



In partnership with  
**Canada**



# Pembiayaan Inovatif di Tingkat Petani

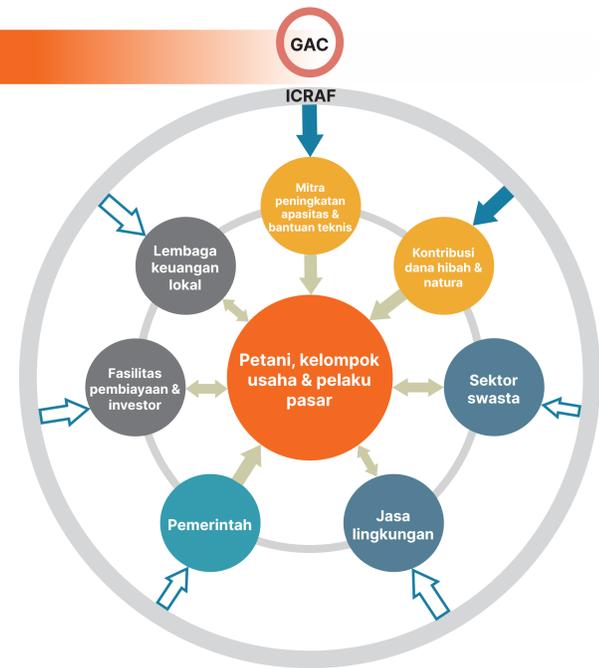
Penulis: Aulia Perdana, Caecilia Yulita Novia, Suaib A.D. Tayang, Dominggus Oematan, Razi Muhammad, Ade Oktarinsyah Pratama, Yesi Lismawati | Email: a.perdana@cifor-icraf.org

## LATAR BELAKANG

Pembiayaan inovatif bagi petani sangat penting karena beberapa alasan utama. Pertama, **akses permodalan** memungkinkan petani untuk memperoleh dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha tani mereka, termasuk membeli benih, pupuk, dan peralatan. Kedua, **pembiayaan** ini membantu dalam pengelolaan risiko, seperti risiko gagal panen akibat cuaca ekstrem, dengan menyediakan mekanisme perlindungan. Ketiga, melalui **praktik berkelanjutan** yang didukung oleh pembiayaan inovatif, petani dapat mengadopsi teknik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Keempat, **peningkatan produktivitas** dapat dicapai dengan investasi dalam teknologi dan praktik pertanian yang lebih efisien. Selain itu, akses pasar juga diperluas melalui jaringan dan platform yang menghubungkan petani dengan pembeli potensial. Pembiayaan inovatif juga **memberdayakan ekonomi pedesaan** dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Terakhir, **adaptasi perubahan iklim** menjadi lebih memungkinkan dengan dukungan finansial yang memungkinkan petani mengadopsi praktik yang lebih tahan terhadap perubahan iklim. Semua ini bersama-sama mendorong kesejahteraan dan ketahanan komunitas petani.

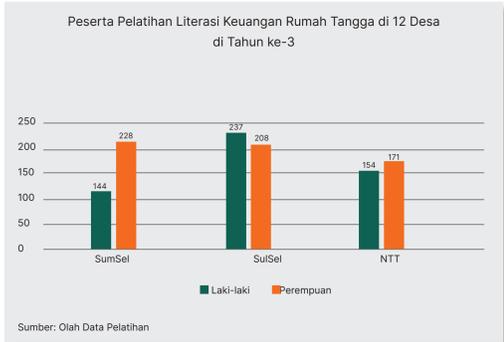
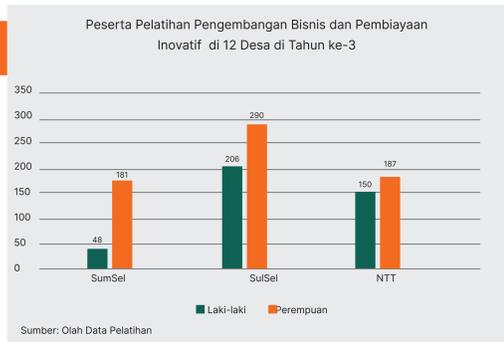
## PENDEKATAN

- Peningkatan kapasitas petani dalam pengembangan bisnis skala mikro, pembiayaan inovatif dan literasi keuangan
- Mengenalkan produk pembiayaan, kredit, dan platform perbankan digital
- Mengenalkan model pembiayaan berbasis komunitas
- Memberikan rekomendasi dukungan regulasi dan faktor pemungkin



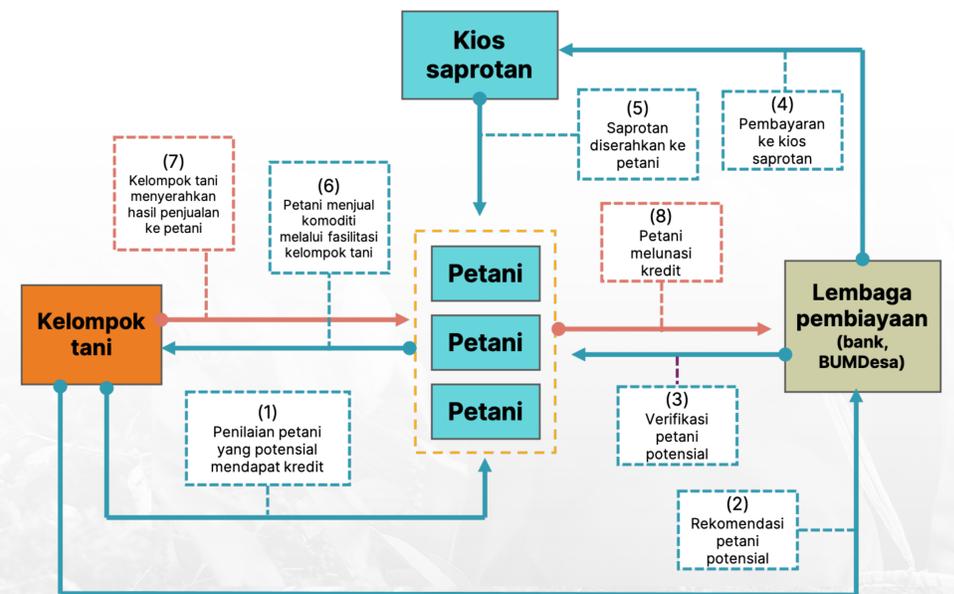
## PERKEMBANGAN

- Pelatihan bertujuan untuk mengenalkan konsep dan praktik keuangan untuk rumah tangga & pembiayaan inovatif ke anggota kelompok usaha
- Total peserta pelatihan pengembangan bisnis dan pembiayaan inovatif di 12 desa di tahun ke-3: 1056 peserta
- Total peserta pelatihan literasi keuangan rumah tangga di 12 desa di tahun ke-3: 1142 peserta
- Materi pelatihan meliputi: modal usaha, lembaga pembiayaan formal dan non-formal, pemilihan sumber pembiayaan, dan manfaat kredit



- Mitra pemerintah di berbagai tingkatan: program, kebijakan fiskal dan non-fiskal untuk mendukung lingkungan bisnis
  - Mitra teknis dan hibah: peningkatan kapasitas untuk produksi komoditas, literasi keuangan, perencanaan bisnis, pemasaran, dan hibah kecil, kontribusi dalam bentuk barang
  - Pembeli produk dan jasa lingkungan, atau gabungan dari keduanya dan pelaku sektor swasta di sepanjang rantai nilai
  - Mitra pembiayaan pemerintah dan sektor swasta serta lembaga pembiayaan: memberikan pinjaman lunak, natura, akses pasar, dll.
- Aliran uang, produk dan jasa  
Pemberian dukungan dalam bentuk bantuan teknis, peningkatan kapasitas, hibah dan kontribusi natural  
Fasilitasi, negosiasi, rekomendasi, bantuan teknis

## SKEMA PEMBIAYAAN INOVATIF CLOSED-LOOP DENGAN PENDAMPINGAN TEKNIS PENINGKATAN KAPASITAS PETANI & AKSES KE INPUT PERTANIAN



## REKOMENDASI

- Hal-hal penting yang perlu diperhatikan yang menentukan keberhasilan penerapan solusi pembiayaan inovatif di tingkat petani, antara lain, adalah:
- **Memahami kebutuhan & konteks petani:** Memahami kondisi spesifik yang dihadapi petani, termasuk jenis tanaman, iklim, serta tantangan ekonomi dan sosial yang unik di daerah mereka. Pendekatan ini memastikan solusi pembiayaan yang ditawarkan benar-benar relevan dan bermanfaat bagi petani.
  - **Meningkatkan literasi keuangan:** Menyediakan program pelatihan intensif yang membantu petani memahami dasar-dasar keuangan, pengelolaan uang, dan strategi investasi yang tepat. Layanan penyuluhan keuangan yang berkelanjutan juga penting untuk mendukung petani dalam membuat keputusan finansial yang cerdas.
  - **Pinjaman & pembiayaan mikro dengan persyaratan fleksibel yang selaras dengan siklus pertanian:** Menciptakan skema pembiayaan yang mempertimbangkan siklus tanam dan panen petani, sehingga mereka dapat membayar pinjaman pada waktu yang tepat tanpa tekanan finansial yang berlebihan. Produk asuransi yang membantu petani mengelola risiko yang terkait dengan variabilitas iklim juga penting untuk memberikan perlindungan terhadap ketidakpastian.
  - **Bermitra dengan lembaga keuangan, lembaga pemerintah, dan perusahaan swasta untuk merancang dan menerapkan solusi pembiayaan inovatif:** Kemitraan ini penting untuk menggabungkan sumber daya dan keahlian dari berbagai pihak, sehingga solusi yang dihasilkan lebih komprehensif dan efektif. Inisiatif CSR untuk pembangunan pertanian juga dapat menjadi bagian dari strategi ini.

Bentang lahan berkelanjutan untuk penghidupan berketahanan iklim di Indonesia

#LahanUntukKehidupan  
www.lahanuntukkehidupan.id